

**PENGARUH *ENVIRONMENTAL SOCIAL GOVERNANCE* DAN
KUALITAS AUDIT TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK DENGAN
UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI**
(Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2018-2022)



Skripsi Oleh :

ILLENE CORNELIA ALFIAN

01031381823169

AKUNTANSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**PENGARUH *ENVIRONMENTAL SOCIAL GOVERNANCE* DAN KUALITAS AUDIT
TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK DENGAN UKURAN PERUSAHAAN
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

(Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-
2022)

Disusun Oleh :


Nama : Illene Cornelia Alfian
NIM : 01031381823169
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan Dosen Pembimbing

Tanggal Ketua


: 12 Februari 2024


Dr. Mukhtaruddin, S.E., M. Si., Ak.
NIP. 196712101994021001

Tanggal

Anggota

: 9 Januari 2024


Muhammad Hidayat, S.E., M. Si.
NIP. 198802092018031001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH *ENVIRONMENTAL SOCIAL GOVERNANCE* DAN
KUALITAS AUDIT TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK
DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL
MODERASI**

(Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Tahun 2018-2022)

Disusun Oleh

Nama : Ilene Cornelia Alfian
NIM : 01031381823169
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Perpajakan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 08 Maret 2024 dan telah
memenuhi syarat untuk diterima.

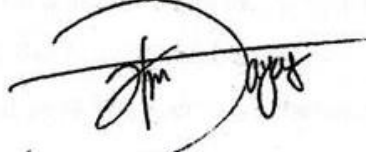
Panitia Ujian Komprehensif,
Palembang, 15 Maret 2024

Ketua,



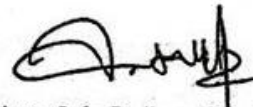
Dr. Mukhtaruddin, S.E., M. Si., Ak
NIP. 196712101994021001

Anggota,



Muhammad Hidayat, S.E., M. Si
NIP. 198802092018031001

Anggota,



Anton Indra Budiman, S.E., M.Si., Ak
NIP. 197710162015041002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

ASLI

JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

24/03/2024
Wsuw

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Illene Cornelia Alfian

NIM : 01031381823169

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Bidang Kajian : Perpajakan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul, **“Pengaruh *Environmental Social Governance* dan Kualitas Audit Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)”**.

Pembimbing,

Ketua : Dr. Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak

Anggota : Muhammad Hidayat, S.E., M. Si

Tanggal Ujian : 08 Maret 2024

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut gelar predikat dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 15 Maret 2024
Penulis Pernyataan,



Illene Cornelia Alfian
01031381823169

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan yang lain).”

QS. Al – Insyirah 6-7

“It always seems impossible until it’s done.” – Nelson Mandela

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

- Kedua orangtuaku
- Keluargaku
- Teman-temanku
- Almamaterku

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, Tuhan seluruh alam, atas rahmat dan hidayah-Nya, yang telah membuat penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh *Environmental Social Governance* dan Kualitas Audit Terhadap Penghindaran Pajak dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)”. Penyusunan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai pengaruh variabel ESG dan Kualitas Audit Terhadap Penghindaran Pajak dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari situs *website* resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak yang membaca skripsi ini. Akhir kata penulis mengucapkan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, khususnya bagi peneliti yang akan mengadakan penelitian pada bidang yang sama.

Palembang, 15 Maret 2024
Penulis,



Illene Cornelia Alfian
NIM. 01031381823169

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang sudah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi syarat guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi Universitas Sriwijaya. Dalam penulisan skripsi ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada beberapa pihak yang membantu penyelesaian skripsi. Oleh karena itu, izinkan penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Allah SWT atas segala ridha, keberkahan, nikmat, kelancaran dan kemudahan yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE. M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya
3. Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E, M.E selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prof Drs. Isnurhadi, M.B.A., Ph.D selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
5. Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc, Ak., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
6. Bapak Dr. Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak selaku Dosen Pembimbing Skripsi I yang telah membimbing, memberikan kritik dan saran, nasihat serta ilmu-ilmu baru dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Muhammad Hidayat, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi II yang telah memberikan bimbingan, kritik, saran dan ilmu serta nasihat kepada penulis selama proses penulisan skripsi.
8. Bapak Anton Indra Budiman, S.E., M.Si., Ak selaku Dosen Penguji Seminar Proposal dan Ujian Komprehensif yang telah memberikan ilmu, saran dan dukungan kepada penulis dan juga selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak membantu memberikan bimbingan dan arahan selama proses akademik.

9. Mbak Okky Kurnia Ningsih, selaku Admin Jurusan Akuntansi yang telah banyak membantu dalam proses pemberkasan dan perbaikan masalah sistem Akademik perkuliahan.
10. Seluruh Staff Tata Usaha dan Perpustakaan Universitas Sriwijaya atas segala bantuan yang telah diberikan selama penulis menempuh perkuliahan.
11. Orang tua dan keluarga yang selama ini telah membantu penulis dalam bentuk perhatian, kasih sayang, memberikan semangat, bantuan serta do'a kepada penulis demi kelancaran agar skripsi ini dapat terselesaikan.
12. Teman-temanku, Annisa, Descy, Fadia, Fitri, Sagita, Shella, Syahfira, Tasya karena sudah menemani perkuliahan dan saling memberikan bantuan saat penulis menulis skripsi.
13. *Special thanks* untuk temanku Aghniya Rizka Azka Widadi yang telah membantu dan mendukung banyak hal dari awal proses skripsi sampai akhir pemberkasan, menemani bimbingan kemana-mana, tanpamu skripsi ini mungkin akan tidak lanjut di tengah jalan.
14. Terima kasih untuk Lily dkk, Steven Zhang, Sean Xiao, Arthur Chen yang sudah memberikan motivasi pada penulis dalam proses penulisan skripsi.
15. Semua teman-teman Akuntansi Angkatan 2018 yang telah memberi banyak bantuan dan informasi selama kuliah.
16. Terakhir terima kasih untuk diri sendiri karena sudah berjuang sampai sejauh ini karena sudah melalui kesulitan-kesulitan selama proses penulisan skripsi.

Palembang, 15 Maret 2024
Penulis,



Illene Cornelia Alfian
01031381823169

ABSTRAK

Pengaruh *Environmental Social Governance* dan Kualitas Audit Terhadap Penghindaran Pajak dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2018-2022)

Oleh :

Illene Cornelia Alfian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Environmental Social Governance* (ESG) dan kualitas audit terhadap penghindaran pajak dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Metode analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif dengan metode *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan menggunakan *software* SPSS 26. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan pertambangan terdaftar pada BEI. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling* sehingga didapatkan sampel sebanyak 18 perusahaan periode tahun 2018-2022 sehingga jumlah observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 90 perusahaan. Hasil dari penelitian ini adalah (1) *Environmental Social Governance* (ESG) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap penghindaran pajak (2) Kualitas audit memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap penghindaran pajak (3) Ukuran perusahaan dapat memoderasi ESG terhadap penghindaran pajak dan (4) Ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi kualitas audit terhadap penghindaran pajak.

Kata Kunci : ESG, Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan, Penghindaran Pajak

Ketua,



Dr. Mukhtaruddin, S.E., M. Si., Ak.
NIP. 196712101994021001

Anggota,



Muhammad Hidayat, S.E., M. Si.
NIP. 198802092018031001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

ABSTRACT

***The Effect of Environmental Social Governance and Audit Quality on Tax Avoidance with Firm Size as Moderating Variable
(Study on Mining Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2018-2022)***

By :
Illene Cornelia Alfian

This study aims to analyze the effect of Environmental Social Governance (ESG) and Audit Quality on Tax Avoidance with Firm Size as Moderating Variable. The analysis method used in this research is quantitative analysis with Moderated Regression Analysis (MRA) method using SPSS 26 software. The population in this study were mining sector companies listed in Indonesia Stock Exchange. Sampling technique used in this study is purposive sampling technique. The sample obtained was 18 companies from 2018-2022 research period so that the number of observations used in this study was 90 companies. The results of this study showed that Environmental Social Governance (ESG) and audit quality have negative and significant effect on tax avoidance. Firm size can moderate the effect of ESG on tax avoidance but firm size can not moderate the effect of audit quality on tax avoidance.

Keyword : ESG, Audit Quality, Firm Size, Tax Avoidance

Chairman,



Dr. Mukhtaruddin, S.E., M. Si., Ak.
NIP. 196712101994021001

Member,



Muhammad Hidayat, S.E., M. Si.
NIP. 198802092018031001

*Acknowledge by,
Head of Accounting Department*



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam bahasa Inggris dari mahasiswa:

Nama : Illene Cornelia Alfian
NIM : 01031381823169
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Perpajakan
Judul Skripsi : Pengaruh *Environmental Social Governance* dan Kualitas Audit Terhadap Penghindaran Pajak dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2018-2022)

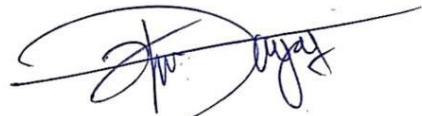
Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Ketua,



Dr. Mukhtaruddin, S.E., M. Si., Ak.
NIP. 196712101994021001

Anggota,



Muhammad Hidayat, S.E., M. Si.
NIP. 198802092018031001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Mahasiswa : Illene Cornelia Alfian
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Muara Enim, 9 April 2000
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : Jl. Alamsyah Ratu Prawiranegara No. 14 Bukit
Lama, Kec. Ilir Barat I, Kota Palembang, Sumatera
Selatan
Alamat Email : illenecornelia825@gmail.com



PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SD Negeri 20 Muara Enim
Sekolah Menengah Pertama : SMP Negeri 1 Muara Enim
Sekolah Menengah Atas : SMA Negeri 1 Unggulan Muara Enim
Perguruan Tinggi : S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas
Sriwijaya

PENDIDIKAN NON FORMAL

1. Kursus Akuntansi Keuangan Prospek Palembang Tahun 2019-2020.
2. Studi Independen Kampus Merdeka PT. Microsoft Indonesia Tahun 2021-2022.

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Relawan Pajak di KANWIL DJP Sumatera Selatan dan Kep. Bangka Belitung (2021).

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
ABSTRAK.....	viii
<i>ABSTRACT</i>	viii
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	x
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.4.1 Manfaat Teoritis	10
1.4.2 Manfaat Praktisi	10
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN	11
2.1 Landasan Teori.....	11
2.1.1 Teori <i>Stakeholder</i>	11
2.1.2 Teori Legitimasi.....	11
2.1.3 Teori Agensi	12
2.1.4 Penghindaran Pajak	14
2.1.5 <i>Environmental Social Governance</i>	15
2.1.6 Kualitas Audit.....	16
2.1.7 Ukuran Perusahaan	17
2.2 Penelitian Terdahulu	18

2.3	Pengembangan Hipotesis	21
2.3.1	Pengaruh <i>Environmental Social Governance</i> terhadap Penghindaran Pajak	21
2.3.2	Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Penghindaran Pajak.....	22
2.3.3	Pengaruh <i>Environmental Social Governance</i> terhadap Penghindaran Pajak yang dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan.....	23
2.3.4	Pengaruh Kualitas Audit terhadap Penghindaran Pajak yang dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan	24
2.4	Kerangka Pemikiran.....	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		27
3.1	Ruang Lingkup Penelitian.....	27
3.2	Jenis dan Sumber Data.....	27
3.3	Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.4	Populasi dan Sampel	28
3.4.1	Populasi	28
3.4.2	Sampel	28
3.5	Operasional Variabel.....	30
3.5.1	Variabel Dependen	30
3.5.2	Variabel Independen.....	30
3.5.3	Variabel Moderasi	31
3.6	Metode Analisis Data.....	32
3.6.1	Statistik Deskriptif	32
3.6.2	Uji Asumsi Klasik	32
3.6.3	Uji Hipotesis.....	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		39
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	39
4.1.1	Deskripsi Objek Penelitian.....	39
4.1.2	Data Penelitian	39
4.2	Hasil Uji dan Pembahasan	44
4.2.1	Hasil Uji Statistik Deskriptif	44
4.3	Hasil Uji Asumsi Klasik	47
4.3.1	Uji Normalitas	47
4.3.2	Uji Multikolinearitas	47

4.3.3	Uji Heteroskedastisitas	48
4.3.4	Uji Autokorelasi	49
4.4	Hasil Uji Hipotesis	50
4.4.1	Hasil Uji R ² Koefisien Determinasi	50
4.4.2	Hasil Uji Regresi Moderasi.....	52
4.4.3	Hasil Uji T	54
4.4.4	Hasil Uji F	55
4.5	Pembahasan Hasil Penelitian	56
4.5.1	Pengaruh ESG terhadap penghindaran pajak	56
4.5.2	Pengaruh kualitas audit terhadap penghindaran pajak	58
4.5.3	Pengaruh ukuran perusahaan dalam memoderasi pengaruh ESG terhadap penghindaran pajak.....	60
4.5.4	Pengaruh ukuran perusahaan dalam memoderasi pengaruh kualitas audit terhadap penghindaran pajak.....	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		65
5.1	Kesimpulan	65
5.2	Keterbatasan Penelitian.....	66
5.3	Saran	67
DAFTAR PUSTAKA		68
LAMPIRAN.....		75

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Penerimaan pajak 2018-2022.....	2
Tabel 3.1. Kriteria Sampel Perusahaan.....	29
Tabel 3.2. Daftar Sampel Perusahaan	29
Tabel 4.1. ESG pada Perusahaan Pertambangan.....	40
Tabel 4.2. Kualitas Audit pada Perusahaan Pertambangan.....	41
Tabel 4.3. Ukuran Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan.....	42
Tabel 4.4. Penghindaran Pajak pada Perusahaan Pertambangan.....	43
Tabel 4.5. Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	44
Tabel 4.6. Hasil Uji Normalitas	47
Tabel 4.7. Hasil Uji Multikolinearitas	48
Tabel 4.8. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	49
Tabel 4.9. Hasil Autokorelasi	50
Tabel 4.10. Hasil Uji R ² Model 1	51
Tabel 4.11. Hasil Uji R ² Model 2	51
Tabel 4.12. Hasil Analisis Regresi Moderasi.....	52
Tabel 4.13. Hasil Uji F.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Penelitian.....	26
Gambar 4.1 Uji Heteroskedastisitas.....	49

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perekonomian di suatu negara bisa dianggap baik ketika pendapatan atau anggaran negaranya bisa memenuhi kebutuhan nasional dan jika kegiatan ekonominya seimbang serta rendahnya tingkat inflasi. Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) memungkinkan perencanaan dan pengendalian mengenai setiap yang masuk dan keluar dapat menyesuaikan kebutuhan nasional. Indonesia merupakan salah satu negara yang mempunyai banyak sumber daya alam, namun tidak disertai pendapatan yang cukup untuk belanja negara. Hal ini menyebabkan pemerintah tidak hanya mengandalkan pendapatan dari sumber daya alam, melainkan mengandalkan juga pendapatan dari penerimaan pajak.

Pajak menjadi bagian dari sumber pendapatan negara untuk menunjang perekonomian serta melangsungkan roda pemerintahan, dan untuk sumber dana primer penunjang fasilitas umum untuk masyarakat. Pajak juga menjadi pungutan bagi wajib pajak untuk negara, baik orang pribadi maupun badan dalam wujud partisipasi untuk mendorong pertumbuhan serta pembangunan agar kesejahteraan negara dapat tercapai.

Dari data rasio penerimaan pajak dari tahun 2018-2022 menunjukkan bahwa penerimaan negara yang berasal dari sektor pajak setiap tahunnya mengalami peningkatan secara signifikan dan pada tahun 2019 sedikit mengalami penurunan. Ada 3 faktor yang menjadi penyebab realisasi penerimaan pajak menjadi melambat, yaitu yang pertama akibat restitusi atau pengembalian pajak

yang dipercepat. Faktor kedua yaitu keadaan ekonomi global sedang melemah sehingga mempengaruhi ekspor dan impor dalam negeri yang ikut menurun secara signifikan. Faktor ketiga yakni harga komoditas masih belum menunjukkan perbaikan yang signifikan. (www.pajak.go.id).

Tabel 1.1 Tabel Penerimaan Pajak 2018-2022 (dalam milyar Rp)

Tahun	Target	Realisasi	Rasio Penerimaan Pajak
2018	1.424,00	1.315,51	92,23%
2019	1.577,56	1.332,06	84,44%
2020	1.198,82	1.069,98	89,25%
2021	1.229,59	1.278,69	104,00%
2022	1.485,00	1.716,80	115,60%

(Sumber: www.pajak.go.id)

Salah satu cara yang dapat manajemen lakukan dalam meminimalisasi pembayaran pajak ialah melalui penghindaran pajak (*tax avoidance*). Banyak perusahaan melakukan penghindaran pajak dengan tujuan untuk mengurangi pembayaran pajak yang harus dibayar oleh perusahaan. Kegiatan ini memiliki risiko bagi perusahaan, antara lain denda dan reputasi buruk perusahaan di mata masyarakat. Jika penghindaran pajak melebihi batas atau melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku, maka kegiatan tersebut dapat diklasifikasikan sebagai penghindaran pajak (Cahyono et al., 2016). Upaya pengurangan (penghematan) pajak dapat dilakukan dengan berbagai cara, misalnya dengan penghindaran pajak. Penghindaran pajak adalah upaya penghindaran pajak secara legal yang tidak melanggar peraturan perpajakan untuk mengurangi beban pajak

dengan memanfaatkan kelemahan ketentuan perpajakan (Puspita & Febrianti, 2017).

Penghindaran pajak ini merupakan hal yang sering dilakukan oleh wajib pajak ketika Surat Ketetapan Pajak (SKP) belum diterbitkan. Secara tidak langsung wajib pajak yang melakukan penghindaran pajak tidak mendukung tujuan dibentuknya undang-undang perpajakan. Penghindaran pajak banyak dilakukan oleh perusahaan sebagai upaya untuk mengurangi pajak, tetapi tetap mematuhi peraturan perpajakan. Perusahaan memanfaatkan pengecualian dan pengurangan yang diperbolehkan atau menunda pajak yang belum diatur dalam peraturan perpajakan yang berlaku, biasanya melalui suatu strategi yang diambil oleh pimpinan perusahaan (Dewinta & Setiawan, 2016). Banyak perusahaan yang melakukan penghindaran pajak, namun tindakan ini mencerminkan bahwa perusahaan tidak bertanggung jawab atas iuran negara.

Meskipun terkesan seperti penyimpangan, hal tersebut dapat dilakukan secara legal melalui pemanfaatan temuan celah pada undang-undang tentang perpajakan. Sebaliknya, penghindaran pajak bagi masyarakat menjadi suatu cara yang cukup merugikan. Sebab bagi masyarakat, wujud partisipasi perusahaan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat ialah dengan membayar pajak. Karena berkurangnya penerimaan pajak, menjadikan tidak optimalnya pembangunan infrastruktur, peningkatan pendidikan kesejahteraan masyarakat, dan pembangunan daerah. Pemerintah diwakili Direktorat Jenderal Pajak tak bisa mengambil tindakan hukum dikarenakan para pelaku penghindaran pajak cenderung dinilai legal sebab melihat adanya celah dan memanfaatkan beberapa hal

yang undang-undang perpajakan belum mengaturnya, sekalipun perbuatan tersebut merugikan negara.

Seperti yang dilansir dalam *news setup* bahwa Direktur Jenderal Pajak Kementerian Keuangan menemukan temuan bahwa estimasi kerugian negara dari penghindaran pajak menyentuh Rp 68,7 triliun per tahun. Sementara laporan dari *Tax Justice Network* jika menggunakan kurs dollar, kerugian Negara mencapai US\$4,86 miliar pertahun. Sementara itu sisanya US\$ 78,83 juta atau sekitar Rp 1,1 triliun sisanya dari wajib pajak orang pribadi. Dalam hal tersebut Direktur Jenderal Pajak Kementerian Keuangan mengatakan, bahwa untuk meminimalisasi *penghindaran pajak*, dari pihak Direktur Jenderal Pajak Kementerian Keuangan mengontrol setiap transaksi istimewa, berdasarkan informasi keuangan dari luar negeri. *Tax Justice Network* juga mendapatkan temuan bahwa terdapat praktik pengalihan laba perusahaan multinasional menuju negara yang sering disebut sebagai surganya pajak. Hal tersebut bertujuan untuk membebaskan perputaran labanya agar tidak terkena pajak. Dengan demikian, jika diestimasi rinciannya, maka penghindaran pajak telah mencapai 5,7% dari target akhir 2020. Dengan estimasi nilai penghindaran pajaknya mencapai 5,16% dari pada realisasi tahun 2019, yakni telah mencapai Rp 1.332 triliun. (*Penghindaran Pajak Membuat Rugi Negara Rp 68,7 Triliun, Ini Kata Dirjen Pajak*, <https://newssetup.kontan.co.id>, 2020)

Perusahaan yang melakukan penghindaran pajak dinilai belum memaksimalkan pelaksanaan tanggung jawab lingkungan dan sosial perusahaan serta belum menerapkan tata kelola perusahaan yang baik. Oleh karena itu

dilakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh pengungkapan ESG terhadap penghindaran pajak. *Environmental Social Governance (ESG)* secara umum berarti serangkaian luas lingkungan, sosial serta pertimbangan tata kelola perusahaan yang berpotensi memiliki dampak pada kemampuan perusahaan dalam melaksanakan strategi bisnisnya dan membangun *value* dalam jangka panjang (Ningwati et al., 2022).

Perusahaan terus didorong untuk tidak hanya mencari keuntungan, tetapi juga harus memperhatikan dampak yang ditimbulkan oleh aktivitas operasional perusahaan yakni sosial dan pada lingkungan sekitar. Pemerintah sebagai pihak regulator turut mengatur penerapan keuangan berkelanjutan bagi perusahaan publik. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah mewajibkan emiten untuk menyediakan laporan berkelanjutannya kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial dan lingkungan hidup. Pengungkapan kinerja tersebut dapat diperoleh dari laporan ESG. Menurut Duong & Huang (2022), Pada pengungkapan ESG memuat kegiatan pembangunan, keberlanjutan bisnis, dan investasi dengan tiga pilar utama yaitu lingkungan (*environmental*), sosial (*social*), dan tata kelola (*governance*).

Penelitian terkait ESG oleh Yoon & Lee (2021), Nurlaely & Dewi (2023), Hidayat & Zuhroh (2023) menyatakan bahwa ESG memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak. Perusahaan dengan pengungkapan ESG yang lengkap dianggap telah bertanggungjawab kepada publik dan pemegang saham. Hal ini berarti perusahaan dengan pengungkapan ESG yang lengkap memiliki kemungkinan kecil untuk melakukan praktik penghindaran pajak.

Khairunisa et al., (2017) menyatakan bahwa peningkatan transparansi terhadap pemegang saham dalam hal pajak semakin dituntut oleh publik. Salah satu bentuk transparansi perusahaan terhadap publik adalah dengan melaporkan pengungkapan ESG. Manajemen perusahaan tidak ingin perusahaan melakukan tindakan pajak agresif dan segera melakukan pencegahan dengan menggunakan jasa audit yang berkualitas untuk melakukan transparansi dalam pelaporan. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengungkapan ESG sebagai salah satu bentuk transparansi perusahaan dan kualitas audit yang baik adalah hal yang vital untuk perusahaan.

Menurut Penelitian oleh Anggraini & Wahyudi (2022), salah satu faktor terjadinya penghindaran pajak adalah baik atau buruknya kualitas audit perusahaan. Dari penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas audit yang baik akan memotivasi perusahaan untuk menghindari tindakan penghindaran pajak. Menurut Yohanes & Sherly (2022), Kualitas Audit yaitu suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomis. Hal ini bertujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan serta penyampaian hasil-hasil kepada pihak yang berkepentingan. Penelitian oleh Hartadi (2012) menyatakan bahwa Kantor Akuntan Publik (KAP) *Big Four* memiliki tingkat kecurangan yang lebih rendah dibandingkan dengan KAP *non Big Four*. Penelitian ini didukung oleh penelitian Eksandy (2017) dan Mais & Patminingih (2017) yang menemukan bukti bahwa KAP *Big Four* berhubungan dengan rendahnya praktik penghindaran pajak pada perusahaan.

Perusahaan besar pada umumnya menggunakan jasa auditor yang terafiliasi dari KAP *Big Four*. Perusahaan besar akan menjadi perhatian fiskus pajak sehingga manajemen perusahaan akan lebih transparan dalam menyajikan laporan keuangan. Perusahaan besar akan lebih mempertimbangkan risiko dalam mengelola pajaknya sehingga manajemen perusahaan lebih memilih menggunakan jasa audit dari KAP *Big Four*. Perusahaan yang besar umumnya memiliki sumber daya yang lebih besar. Laba yang besar dan stabil ditambah dengan sumber daya yang dimiliki perusahaan dikhawatirkan akan mendorong perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak. Oleh karena itu, ukuran suatu perusahaan diduga dapat memoderasi pengaruh ESG dan kualitas audit terhadap penghindaran pajak.

Pada penelitian ini, ukuran perusahaan digunakan sebagai variabel moderasi. Secara umum, ukuran perusahaan diukur dengan besarnya total aset yang dimiliki karena nilai total aset umumnya sangat besar dibandingkan variabel keuangan lainnya (Hitijahubessy et al., 2022). Penelitian oleh Aulia & Mahpudin (2020), Prayogo et al (2023), Wardani & Puspitasari (2022) menyatakan bahwa ukuran perusahaan dapat memoderasi ESG terhadap penghindaran pajak dikarenakan besar kecilnya perusahaan akan mempengaruhi jumlah pengungkapan ESG yang berakibat kepada keputusan untuk melakukan penghindaran pajak. Menurut penelitian Buchori & Budiantoro (2019) dan Mira & Purnamasari (2020) ukuran perusahaan dapat memoderasi kualitas audit perusahaan terhadap penghindaran pajak dikarenakan perusahaan dengan ukuran yang besar cenderung memiliki kualitas audit yang baik sehingga dapat menekan tindakan penghindaran pajak.

Alasan penulis memilih perusahaan pada sektor pertambangan adalah dikarenakan sektor tambang adalah sektor yang termasuk dalam sektor terkaya di Indonesia. Dilansir dari CNBC Indonesia, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dan Kementerian Keuangan (Kemenkeu) melaporkan sektor tambang dan perkebunan menjadi target utama dikarenakan selama terjadinya pandemi covid-19 telah terjadi kenaikan pada harga internasional. Sebanyak 30 persen dari jumlah perusahaan pertambangan telah membuat laporan transparansi pajak, sedangkan sisanya belum melaksanakan transparansi pajak. Perusahaan yang tidak melakukan transparansi pajak dikhawatirkan akan melakukan tindakan penghindaran pajak dalam jumlah besar yang akan menyebabkan penerimaan pajak negara lebih rendah dari seharusnya. (*Ditjen Pajak Next Target Perusahaan Tambang Dan Perkebunan*, <https://www.cnbcindonesia.com>, 2021)

Maka, berdasarkan fenomena peneliti tertarik untuk membuat penelitian yang diberi judul “**Pengaruh *Environmental Social Governance* Dan Kualitas Audit Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022).**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh ESG terhadap Penghindaran Pajak?
2. Bagaimana pengaruh Kualitas Audit terhadap Penghindaran Pajak?
3. Bagaimana Ukuran Perusahaan memoderasi ESG terhadap Penghindaran Pajak?
4. Bagaimana Ukuran Perusahaan memoderasi Kualitas Audit terhadap Penghindaran Pajak?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh ESG terhadap Penghindaran Pajak.
2. Untuk menguji pengaruh Kualitas Audit terhadap Penghindaran Pajak.
3. Untuk menguji bagaimana Ukuran Perusahaan memoderasi ESG terhadap Penghindaran Pajak.
4. Untuk menguji bagaimana Ukuran Perusahaan memoderasi Kualitas Audit terhadap Penghindaran Pajak.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, manfaat yang diharapkan adalah:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang lebih kepada para pembaca terutama tentang ESG dan Kualitas Audit terhadap Penghindaran Pajak dengan Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderasi.

1.4.2 Manfaat Praktisi

Manfaat praktisi dalam penelitian ini diantaranya adalah:

- a. Sebagai bahan masukan dalam mempertimbangkan pengambilan kebijakan Penghindaran Pajak guna meningkatkan kinerja perusahaan,
- b. Sebagai bahan masukan bagi perusahaan, diharapkan bisa meningkatkan kesadaran dalam membayar pajak sebagai mestinya dan dengan keadaan yang sebenarnya tanpa melakukan kecurangan seperti penghindaran pajak dan lainnya.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian dan pengembangan teori lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Anam, H. (2022). Tax Avoidance : The Influence Of Good Corporate Governance And Audit Quality. *AKUNTABEL*, 4(4), 779–785. <https://doi.org/10.30872/jakt.v19i4.11719>
- Anggraini, P., & Wahyudi, I. (2022). Pengaruh Reputasi Perusahaan, Environmental Social and Governance dan Kualitas Audit Terhadap Tax Avoidance. *Fair Value : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 643–649. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i2.2120>
- Anwar, S. (2014). Metodologi penelitian bisnis. *Jakarta: Salemba Empat*.
- Apsari, L., & Setiawan, P. E. (2018). Pengaruh Tax Avoidance terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 23(3), 1765–1790. <https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v23.i03.p06>
- Aulia, I., & Mahpudin, E. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. *AKUNTABEL*, 17(2), 289–300. <https://doi.org/10.30872/jakt.v17i2.7981>
- Berikang, A., Kalangi, L., & Wokas, H. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan Klien Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 13(3), 1–9. <https://doi.org/10.32400/gc.13.03.19934.2018>
- Buchori, A., & Budiantoro, H. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan Klien, Audit Tenure, Dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Pajak, Akuntansi, Sistem Informasi, Dan Auditing*, 1(1), 22–39. <https://doi.org/10.33476/jpaksi.v1i1.965>
- Cahyono, D. D., Andini, R., & Raharjo, K. (2016). Pengaruh Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris, Ukuran Perusahaan (Size), Leverage (DER), Profitabilitas (ROA) Terhadap Tindakan Penghindaran Pajak. *Journal of Accounting*, 2(2), 448–458. <https://doi.org/10.54325/arsipjoa.v3i2>
- Dewinta & Setiawan, P. E. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap

- Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(3), 1584–1613.
<https://doi.org/10.24843/EJA.2016.v33.i12.p01>
- Dowling, J., & Pfeffer, J. (1975). Organizational Legitimacy: Social Values And Organizational Behavior. *Pacific Sociological Review*, 18(1), 122–136.
<https://doi.org/10.2307/1388226>
- Duong, T., & Huang, Y. C. (2022). The Mediation Effects Of Tax Avoidance Between ESG And Cost Of Debt, Firm Value : Evidence From ASEAN Listed Corporations. *Journal of Entrepreneurship Business and Economics*, 10(2S2), 201–232. <http://scientificia.com/index.php/JEBE/article/view/198>
- Eksandy, A. (2017). Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Kualitas Audit Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *Competitive*, 1(1), 1–20. <https://doi.org/10.31000/competitive.v1i1.96>
- Firmansyah, M. Y., & Bahri, S. (2022). Pengaruh Leverage, Capital Intensity, Sales Growth dan Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance. *JPFI*, 6(3), 430–439. <https://doi.org/10.23887/jppsh.v6i3.53401>
- Fuadah, L. L., Mukhtaruddin, M., Andriana, I., & Arisman, A. (2022). The Ownership Structure, and the Environmental Social and Governance (ESG) Disclosure, Firm Value and Firm Performance : The Audit Committee as Moderating Variable. *Economies*, 10(12), 314–329.
[/https://doi.org/10.3390/economies10120314](https://doi.org/10.3390/economies10120314)
- Fuadah, L. L., Mukhtaruddin, M., Andriana, I., & Arisman, A. (2023). Environmental , Social and Governance (ESG). *Integrated Journal Of Business and Economics*, 7(2), 459–472. <https://doi.org/10.33019/ijbe.v7i2>
- Ghazali, Andi & Zulmaita, Z. (2020). Pengaruh Pengungkapan Environmental, Social, and Governance (ESG) Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan. *Prosiding SNAM PNJ*, 3(1), 1–13. <https://repository.pnj.ac.id/id/eprint/8665>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hapsari, I., Supriyati, & Erida, H. (2023). Tax Avoidance dan Nilai Perusahaan : Studi Pada Perusahaan Publik di Indonesia. *AKUNESA : Jurnal Akuntansi UNESA*, 11(2), 180–194. <https://doi.org/10.26740/akunesa.v11n2.p180-194>

- Hartadi, B. (2012). Pengaruh Fee Audit, Rotasi KAP, dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit di Bursa Efek Indonesia. *Ekuitas: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 16(1), 84–103. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2012.v16.i1.147>
- Hasanah, A. N., & Putri, M. S. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi*, 5(1), 11–21. <https://doi.org/10.30656/jak.v5i1.499>
- Hidayat, K., & Zuhroh, D. (2023). *The Impact of Environmental, Social and Governance, Sustainable Financial Performance, Ownership Structure and Composition of Company Directors on Tax Avoidance: Evidence from Indonesia*. 13(6), 311–320. <https://doi.org/10.32479/ijeep.14557>
- Hidayat, O. S. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Tax Avoidance Dengan Size Sebagai Variabel Moderating. *JAKPI*, 7(1), 31–43. <https://doi.org/10.24114/jakpi.v7i1.16036>
- Hitijahubessy, W. I., Sulistyowati, & Rusli, D. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI periode 2017-2020. *Jurnal STEI Ekonomi (JEMI)*, 31(2), 1–10. <https://doi.org/10.36406/jemi.v31i02.676>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Khairunisa, K., Hapsari, D. W., & Aminah, W. (2017). Kualitas Audit, Corporate Social Responsibility, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer (JRAK)*, 9(1), 39–46. <https://doi.org/10.23969/jrak.v9i1.366>
- Mais, R. G., & Patminingih, D. (2017). Effect Of Good Corporate Governance On Tax Avoidance Of The Company In Listed Of The Indonesia Stock Exchange. *Jurnal STEI Ekonomi (JEMI)*, 26(2), 230–243. <https://doi.org/10.36406/jemi.v26i02.226>
- Mira & Purnamasari, A. W. (2020). Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Tax Avoidance Pada Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di BEI

- Periode 2016-2018. *Amnesty: Jurnal Riset Perpajakan*, 3(2), 211–226.
<https://doi.org/10.26618/jrp.v3i2.4415>
- Ningwati, G., Septiyanti, R., & Desriani, N. (2022). Pengaruh Environmental, Social and Governance Disclosure terhadap Kinerja Perusahaan. *Goodwood Akuntansi Dan Auditing Reviu (GAAR)*, 1(1), 67–78.
<https://doi.org/10.35912/gaar.v1i1.1500>
- Nurlaely, H., & Dewi, R. R. (2023). Pengaruh Pengungkapan Corporate Governance, Environmental Social Governance, Environmental Uncertainty dan Corporate Reputation Terhadap Tax Avoidance. *Edunomika*, 08(01), 1–15. <https://doi.org/10.29040/jie.v8i1.10581>
- Nyoman, N., Triani, A., & Yanthi, M. D. (2020). The Effect of Audit Firms Size, Leverage, Going Concern Opinion, Audit Tenure on Audit Quality in Indonesia. *AFBE*, 144, 261–265. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200606.044>
- Palalangan, C. A., Halik, J. B., & Halik, M. Y. (2019). Jurnal Buana Akuntansi Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Audit Dan Ukuran Kantor KAP Terhadap Kualitas Audit. *JBA*, 4(2), 42–58. <https://doi.org/10.36805/akuntansi.v4i2.878>
- Pratama, I. S., & Deviyanti, D. R. (2022). The Effect Of Corporate Social Responsibility Disclosure On Institutional Ownership In High-Profile Companies Listed In The Indonesia Stock Exchange. *INOVASI: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Manajemen*, 18(3), 540–550.
<https://doi.org/10.29264/jinv.v18i3.11701>
- Prayogo, E., Handayani, R., & Meitiawati, T. (2023). *ESG Disclosure dan Retention Ratio terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Pemoderasi*. 7(2), 368–379.
<https://doi.org/10.18196/rabin.v7i2.18212>
- Primasari, N. H. (2019). Leverage, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Proporsi Komisaris Independen Dan Kualitas Audit Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 21–40.
<https://doi.org/10.36080/jak.v8i1.838>
- Purnomo, T. A. W. H., Kusuma, S. A. D., & Amelia, C. (2023). Pengungkapan ESG : Cara Efektif Untuk Mencapai Bisnis Berkelanjutan. *JRAK*, 19(1), 15–

31. <https://doi.org/10.21460/jrak.2023.191.439>
- Puspita, D., & Febrianti, M. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 19(1), 38–46. <https://doi.org/10.34208/jba.v19i1.63>
- Ruan, L., & Liu, H. (2021). Environmental, Social, Governance Activities and Firm Performance: Evidence from China. *Sustainability (Switzerland)*, 13(2), 1–16. <https://doi.org/10.3390/su13020767>
- Salman, K. R., & Setyaningrum, B. (2023). The Effects of Audit Firm Size, Audit Tenure, and Audit Rotation on Audit Quality. *Ilomata International Journal of Tax & Accounting*, 4(1), 92–103. <https://doi.org/10.52728/ijtc.v4i1.63>
- Santoso, Y. (2020). *Penghindaran pajak membuat rugi negara Rp 68,7 triliun, ini kata Dirjen Pajak*. kontan.co.id. Diakses pada Agustus 2022 dari <https://newssetup.kontan.co.id/news/penghindaran-pajak-membuat-rugi-negara-rp-687-triliun-ini-kata-dirjen-pajak>
- Sembiring, L. J. (2021). *Ditjen Pajak Next Target Perusahaan Tambang Dan Perkebunan*. cnbcindonesia.com. Diakses pada Agustus 2022 dari <https://www.cnbcindonesia.com/news/20210923130248-4-278595/ditjen-pajak-next-target-perusahaan-tambang-dan-perkebunan>
- Sembiring, S. S., & Sa'adah, L. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Manajemen Dirgantara*, 14(2), 188–195. <https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v5i1.209>
- Septiana, W. R., & Puspawati, D. (2022). Analisis Good Corporate Governance Terhadap Pengungkapan ESG di Indonesia Tahun 2016-2020. *Fair Value : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(10), 4274–4283. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i10.1642>
- Shocker, A. D., & Sethi, S. P. (1973). An Approach to Incorporating Societal Preferences in Developing Corporate Action Strategies. *California Management Review*, 15(4), 97–105. <https://doi.org/10.2307/41164466>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,*

Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

- Sujatnika, I. N. J., Sujana, E., Nyoman, D., & Werastuti, S. (2023). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komite Audit dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *JAP*, *14*(1), 194–207. <https://doi.org/10.23887/jap.v14i01.48555>
- Tamara, M., & Saragih, R. H. (2021). Pengaruh Komisaris Independen Dan Kualitas Audit Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Sektor LQ45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2018. *Jurnal Akuntansi & Perpajakan Jayakarta*, *2*(2), 86–94. <https://doi.org/10.53825/japjayakarta.v1i1.3>
- Wardani, D. K., & Puspitasari, D. M. (2022). Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Umur Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *KINERJA: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, *19*(1), 89–94. <https://doi.org/10.29264/jkin.v19i1.10814>
- Wardani, D. K., & Wijayanti, A. P. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Tax Aggressiveness dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *RESLAJ*, *4*(3), 616–627. <https://doi.org/10.47476/reslaj.v4i3.842>
- Wibisono, M. E., & Prastiwi, A. (2023). Pengaruh Penghindaran Pajak, Struktur Kepemilikan, dan Jenis Industri pada Pengungkapan ESG. *TIARA : Telaah Ilmu Akuntansi Perpajakan*, *1*(3), 44–50. <https://tiara.ub.ac.id/index.php/tiara/article/view/63>
- Wicaksono, A. T., & Purwanto, A. (2021). Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Kap, Ukuran Kap, Dan Spesialisasi Industri Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Diponegoro Journal Of Accounting*, *10*(2), 1–15. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/31015>
- Yohanes, & Sherly, F. (2022). Pengaruh Profitability, Leverage, Audit Quality, Dan Faktor Lainnya Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, *2*(2), 543–558. <http://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM>
- Yoon, B., & Lee, J. (2021). The Effect of ESG Performance on Tax Avoidance — Evidence from Korea. *Sustainability (Switzerland)*, *13*(12), 1–16.

<https://doi.org/10.3390/su13126729>

Zahrani, K., Mappadang, A., & Mappadang, J. L. (2023). The Effect of Capital Structure, Profitability and Audit Quality on Company Value with Company Size as a Moderation Variable. *IJABM*, 2(6), 1039–1060. <https://doi.org/10.55927/ijabm.v2i6.6480>

Zain, M. (2014). *Manajemen Perpajakan*. Jakarta: Salemba Empat.